

Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi

PETA

e-ISSN 2528-2581

Vol 2 No 2, Juli 2017

Susunan Redaksi

Penanggungjawab

Iwan Setya Putra

Pemimpin Editor

Sulistya Dewi Wahyuningsih

Sekretaris Editor

Yuyung Rizka Aneswari

Dewan Editor

Siti Sunrowiyati

Retno Murnisari

Manajemen

Hanif Yusuf Seputro

Regi Sura Esa Pratama

Sura Klaudia

Alamat Redaksi:

Jurnal PETA

Program Studi Akuntansi

STIE Kesuma Negara Blitar Jl. Mastrip 59 Blitar

Telp (0342) 802330 – Fax (0342) 813788

Email : peta@stieken.ac.id

Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi

PEETA

e-ISSN 2528-2581

Vol 2 No 2, Juli 2017

Daftar Isi

Syaiful Bahri

Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Dividen, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Arus Kas Bebas (*Free Cash Flow*) Terhadap Kebijakan Hutang..... 1-21

Aminatun Nisa, Luki Zulaika

Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal..... 22-35

Sura Klaudia, Retno Murnisari

Pengambilan Keputusan Meneruskan Atau Menghentikan Produksi Menggunakan Biaya Relevan Guna Meningkatkan Laba 36-50

Yensia Prarisma Nur Sahara, Sulistya Dewi Wahyuningsih

Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Terhadap Laporan Keuangan Berdasarkan Sak Etap..... 51-75

Mega Noerman Ningtyas

Pengujian *Calendar Effect* Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 76-86

Wika Arsanti Putri

Prinsip Kewajaran Dan Dokumen Sebagai Penangkal Kecurangan *Transfer Pricing* Di Indonesia..... 87-97

Arista Fauzi Kartika Sari

Financial Engineering : Win-win Solution “Sun Tzu” untuk Jaminan pada Akad Mudharabah..... 98-111



**PENGARUH PEMAHAMAN INVESTASI,
MODAL MINIMAL INVESTASI DAN MOTIVASI
TERHADAP MINAT MAHASISWA
BERINVESTASI DI PASAR MODAL**

Aminatun Nisa¹

Luki Zulaika²

^{1,2}Mahasiswa Program Sarjana Akuntansi, Sekolah Tinggi
Ilmu Ekonomi Kesuma Negara Blitar
Jalan Mastrip No. 59, Blitar

Surel : nisa_sionerscl@yahoo.co.id

Abstrak. Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh pemahaman investasi, modal minimal investasi, dan motivasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. Penelitian menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa STIE Kesuma Negara Blitar semester 6 dan 8 melalui kuesioner. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman investasi yang diperoleh mahasiswa ketika mendapat mata kuliah manajemen investasi dan pasar modal tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal. Namun, dengan adanya modal minimal yang kecil dan motivasi dari diri sendiri maupun orang lain sangat mempengaruhi mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal. Kontribusi dari penelitian ini adalah sebagai wacana untuk mahasiswa mengenai apa yang dapat mempengaruhi mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal.

Kata kunci: Minat, Modal Minimal Investasi, Motivasi, Pemahaman Investasi

Abstract. Influence Of Investment Understanding, Minimum Capital Investment And Motivation To Student Interest To Invest In Capital Market. *This study aims to determine how the influence of investment understanding, minimal capital investment, and motivation against the interests of students to invest in the capital market. The study used a descriptive quantitative method. Respondents in this study were students Blitar half STIE State Kesuma 6 and 8 through questionnaires. The results showed that students gained an understanding of investment when subjects received investment management and capital markets does not affect the interest of students to invest in capital markets. However, with the minimum capital ketch and motivation of themselves and others greatly affect the student to invest in the stock market. The contribution of this study is as a discourse to the students about what can influence the students to invest in the stock market.*

Keywords: *Interests, Minimal Capital Investment, Motivation, Understanding Investments*

Pada era saat ini investasi sudah mulai banyak diminati dan dipraktikkan di kalangan masyarakat ataupun mahasiswa. Hal ini terbukti dengan adanya beberapa investasi seperti saham, obligasi, property, dan logam mulia. Namun, tidak sedikit dari mereka yang belum mempunyai minat dalam berinvestasi, karena sebagian dari mereka beranggapan bahwa berinvestasi itu hal yang sulit dan membutuhkan modal yang besar. Tetapi hal ini berbeda jika seseorang itu mempunyai minat untuk berinvestasi, seseorang tersebut akan bersungguh-sungguh memulai investasi walau dengan modal yang seadanya atau dengan modal yang seminimal mungkin. Selain itu, seseorang akan melakukan tindakan – tindakan yang dapat mencapai keinginannya untuk berinvestasi seperti mengikuti kegiatan seminar dan pelatihan investasi, menerima dengan baik penawaran untuk berinvestasi dan melakukan investasi sendiri walaupun dengan modal yang minimal.

Pasar modal memberikan alternatif bagi para investor untuk berinvestasi baik jangka pendek maupun jangka panjang, yang pada dasarnya akan menyebabkan para investor tertarik untuk menginvestasikan dananya. Saham merupakan salah satu komoditas keuangan yang diperdagangkan dipasar modal yang paling populer dan banyak diminati. Sebelum

mengenal akan adanya investasi banyak orang yang menyisihkan uangnya dalam bentuk tabungan, akan tetapi dengan perkembangan zaman dan kecanggihan teknologi orang-orang sekarang lebih memilih untuk menyisihkan uangnya dengan cara membeli saham, obligasi atau logam mulia yang menurut mereka akan memberikan keuntungan yang menjajikan untuk masa depan. Beberapa hal diduga dapat mempengaruhi minat seseorang untuk berinvestasi dipasar modal yaitu, pemahaman seseorang akan cara berinvestasi dipasar modal, modal untuk berinvestasi tidaklah besar dengan modal yang minimal dapat melakukan investasi, dan motivasi untuk menunjukkan eksistensi diri mereka.

Banyak dari kalangan masyarakat terutama pebisnis maupun mahasiswa lebih berminat berinvestasi di pasar modal. Namun masih banyak kendala yang harus dihadapi dalam investasi ini terutama bagi para investor pemula jika mereka tidak memahami dengan benar tatacara berinvestasi atau resiko apa yang akan dihadapi bagi investor. Memunculkan minat mahasiswa untuk berinvestasi dipasar modal sebenarnya tidaklah sulit hal ini bias dilakukan dengan cara mendekatakan dan memberi pengetahuan tentang pasar modal dikalangan akademisi, meningkatkan pengetahuan tentang

investasi, dan memberi pengarahan atau praktek untuk berinvestasi secara nyata.

Raditya (2014) melakukan studi terhadap Mahasiswa Magister di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udanaya. Pada penelitian tersebut menunjukkan bahwa modal minimal investasi di BNI sekuritas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi, namun persepsi mengenai resiko yang akan didapatkan saat berinvestasi sangat berpengaruh terhadap minat mahasiswa tersebut untuk berinvestasi di BNI sekuritas. Pemahaman mahasiswa mengenai investasi yang baik mempengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi, sehingga ketika mahasiswa memiliki pemahaman mengenai investasi serta mengetahui resiko-resiko yang akan diperoleh ketika berinvestasi maka akan berpengaruh pada minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal (Kusmawati, 2011). Selain itu, motivasi yang bagus juga dapat meningkatkan minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal, apalagi ketika adanya pengaruh dari lingkungan masyarakat, seperti teman, saudara, tetangga dan lain sebagainya yang pernah menjalani investasi di pasar modal (Hamonangan, 2007).

Dari hasil penelitian sebelumnya bahwa modal yang minimal tidak berpengaruh terhadap minat seseorang untuk berinvestasi apalagi untuk berinvestasi dipasar modal yang menurut mereka memerlukan modal yang besar dengan resiko

yang besar pula. Namun berbeda dengan pengaruh motivasi dan pengetahuan tentang berinvestasi hal tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat seseorang untuk berinvestasi karena menurut mereka jika mereka mempunyai pengetahuan tentang berinvestasi maka mereka akan mengetahui seberapa penting investasi itu dan keuntungan yang akan didapatkan walaupun ada resiko yang akan dihadapi, namun mereka mengerti bagaimana menghadapi resiko tersebut karena mereka sudah mempunyai pengetahuan tentang investasi. Selain itu, apabila seseorang sudah mengerti atau mempunyai pengetahuan tentang berinvestasi maka mereka akan tertarik atau berminat dalam berinvestasi baik dipasar modal atau investasi lainnya. Seseorang yang sudah tertarik dalam berinvestasi maka mereka akan menumbuhkan motivasi bagi dirinya sendiri maupun orang lain supaya orang lain mengetahui seberapa penting investasi bagi mereka dan masa depan mereka. Motivasi sangat berperan penting dalam menumbuhkan minat seseorang dalam berinvestasi karena motivasi adalah semangat yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu hal.

Penelitian ini, mempertanyakan mengenai bagaimana pengaruh pemahaman investasi, modal minimal investasi dan motivasi mahasiswa terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal. Tujuan dari artikel ini yaitu untuk mengetahui apakah pengaruh

modal yang minimal serta pemahaman dalam investasi dapat menumbuhkan minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal. Selain itu apakah motivasi juga dapat berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi dipasar modal. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pertimbangan bagi institusi kampus atau akademi dalam mengembangkan program mata kuliah yang mendukung proses pembelajaran tentang manajemen investasi dan pasar modal didalam perkuliahan dan praktek nyata untuk membimbing mahasiswa muda supaya berperan aktif dalam dunia investasi.

TELAAH LITERATUR

Minat merupakan suatu perasaan suka seseorang terhadap objek tertentu dari suabai peristiwa maupun benda, dalam melakukan pengukuran minat ini dapat dilakukan dengan mendaftarkan beberapa pertanyaan (Marpaung, 2010). Menurut Salim (1996) minat dianggap menjadi perantara dari beberapa faktor yang memiliki dampak tertentu, minat tersebut menunjukkan sekeras apakah seseorang dalam mencoba dan menunjukkan seberapa upaya untuk mencapai sesuatu.

Theory of Reasoned Action merupakan teori yang dikembangkan oleh Ajzen (1980) yang menjelaskan bahwa perilaku dipengaruhi oleh niat seseorang untuk menentukan apakah perilaku tersebut akan dilakukan atau tidak. Niat tersebut dipengaruhi oleh sikap dan norma subjektif. Sikap

tersebut mengacu kepada keuntungan atau kerugian dari perilaku tersebut, sedangkan norma subjektif mengacu kepada keyakinan dari seseorang mengenai tanggapan dari orang lain disekitar terhadap perilaku yang dilakukannya. Pada tahun 1991, Ajzen mengembangkan Theory of Reasoned Action menjadi Theory of Planned Behavior. Pada Theory of Planned Behavior dijelaskan bahwa niat seseorang dipengaruhi oleh sikap individu terhadap niat yang ingin dilakukannya. Selain itu, norma subjektif dan pengendalian perilaku juga menentukan niat seseorang. Sehingga dapat dijelaskan bahwa apabila seseorang memiliki minat untuk melakukan investasi maka dia akan cenderung melakukan suatu tindakan agar keinginan untuk berinvestasi tercapai. Tindakan-tindakan tersebut seperti mengikuti sosialisasi maupun pelatihan mengenai investasi, menerima tawaran untuk berinvestasi dan setelah itu melakukan investasi (Situmorang, Andreas, dan Natariasasi, 2014).

Pemahaman mengenai investasi sangat diperlukan oleh seseorang untuk melakukan investasi. Apalagi mengenai dasar-dasar investasi seperti jenis-jenis investasi, keuntungan dari melakukan investasi, serta resiko yang diperoleh ketika melakukan investasi sehingga dapat digunakan sebagai pengambilan keputusan apakah akan berinvestasi atau tidak. Selain itu, juga perlu adanya pengalaman untuk menganalisa saham-saham yang mana saja yang akan dibeli

(Halim, 2005). Pengetahuan-pengetahuan tersebut diperlukan agar dapat terhindar dari terjadinya kerugian pada saat berinvestasi di pasar modal.

Menurut hasil penelitian dari Tandio dan Wiradanaputra (2016) menunjukkan bahwa pelatihan mengenai pasar modal berpengaruh pada minat mahasiswa dalam berinvestasi. Khotimah, Warsini, dan Nuraeni (2016) menunjukkan bahwa pengetahuan memiliki pengaruh yang positif yang signifikan terhadap minat investasi syariah di pasar modal. Selain itu, salah satu factor yang sangat mempengaruhi minat seseorang untuk berinvestasi adalah resiko (Yuwono, 2011). Setiap investor pasti menginginkan keuntungan dalam melakukan investasi, seperti penelitian dari Cristanti dan Ariany (2011) yang menunjukkan bahwa keuntungan adalah salah satu factor yang mempengaruhi investor untuk mempertimbangkan akan berinvestasi atau tidak.

H1: Pemahaman Investasi berpengaruh pada minat mahasiswa untuk berinvestasi.

Halim (2005) mengatakan bahwa penanaman modal disuatu perusahaan diharapkan akan memperoleh keuntungan pada masa yang akan datang. Syarat berinvestasi di pasar modal saat ini semakin mudah, salah satunya adalah modal minimal untuk berinvestasi adalah Rp. 100.000. Sehingga, sangat memungkinkan bagi mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal. Menurut penelitian Raditya

(2014) menunjukkan bahwa modal minimal investasi tidak memiliki pengaruh terhadap minat berinvestasi, dikarenakan investor saat ini tidak menganggap bahwa modal minimal bukan merupakan pertimbangan yang paling penting. Penelitian Christanti dan Ariany (2011) menunjukkan bahwa sebelum berinvestasi investor akan memikirkan beberapa factor, contohnya yaitu *personal finansial needs*. Pada penelitian tersebut diperoleh bahwa modal minimal investasi tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi, yang artinya bahwa investor tidak menganggap bahwa modal minimal hal yang paling penting untuk di pertimbang.

Nagy dan Robert (1994) menyatakan bahwa investor saat ini tidak hanya mempertimbangkan factor yang umum sebelum melakukan investasi, mereka mempertimbangkan beberapa factor lain. Factor-faktor tersebut adalah *accounting information* (seluruh informasi mengenai laporan keuangan perusahaan), *self image* (informasi perusahaan mengenai reputasi dan posisi perusahaan dalam industry), *classic* (kemampuan dari investor dalam menentukan kriteria ekonomis), factor eksistensi (mempertimbangkan apakah perusahaan tersebut merupakan perusahaan nasional atau internasional) dan *professional recommendation* (rekomendasi maupun saran dari beberapa orang yang telah terbiasa dengan masalah investasi). Sehingga dapat dirumuskan hipotesis berikut ini:

H2: Modal Minimal Investasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi

Motivasi merupakan suatu dorongan seseorang untuk mencapai keinginan dengan melakukan kegiatan tertentu agar keinginannya dapat segera terwujud (Handoko, 2001). Motivasi adalah proses pembentukan dari perilaku yang ditandai dengan kegiatan-kegiatan melalui proses psikologis untuk mencapai tujuan yang diinginkannya (Yuli, 2005). Motivasi adalah suatu proses pemberian dorongan dari diri sendiri maupun dari pihak lain untuk menentukan intensitas, arah serta ketekuan dari seseorang untuk mencapai tujuan yang diinginkannya (Robbin, 2006).

Hasil penelitian dari kusmawati (2011) menyatakan bahwa motivasi tidak memiliki pengaruh terhadap minat berinvestasi. Dalam hal ini dijelaskan bahwa ada 3 jenis motivasi yaitu motivasi sosial, motivasi penghargaan, dan motivasi aktualisasi. Pada penelitian tersebut, ketiga jenis motivasi menunjukkan bahwa motivasi-motivasi tersebut tidak memiliki pengaruh pada minat seseorang untuk berinvestasi. Menurut Situmorang, Andreas dan Natariasari (2014) menunjukan bahwa motivasi memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap minat investasi di pasar modal.

H3: Motivasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan menggunakan data primer melalui kuesioner. Penelitian deskripsi ini dilakukan untuk pemetaan serta menjawab permasalahan yang telah terjadi di masa sekarang, yakni dengan melakukan pengumpulan data, pengklasifikasian, menganalisis data, serta mengambil kesimpulan dari hasil analisis data dan membuat laporan untuk membuat gambaran mengenai keadaan tersebut (Sugiyono, 2009:21). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa STIEKEN yang telah menempuh mata kuliah Manajemen Investasi dan Pasar Modal, yakni mahasiswa semester 6 dan 8.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan seluruh data kuesioner yang telah diperoleh. Hal ini dikarenakan jumlah sebagian besar dari mahasiswa tidak dapat mengisi kuesioner. Data yang digunakan adalah data primer dengan menggunakan kuesioner yang dilakukan oleh mahasiswa STIEKEN yang telah menempuh mata kuliah manajemen investasi dan pasar modal, kuesioner ini berisi mengenai pemahaman mahasiswa mengenai investasi, modal minimal dalam berinvestasi, motivasi serta minat mahasiswa untuk berinvestasi. Dari pembagian kuesioner yang dilaksanakan di STIEKEN dengan jumlah 194 orang dengan kuesioner yang diisi sebesar 74 lembar dan

kembali tanpa diisi 120 lembar. Menurut Sugiarto (2003:10), sampel yang memiliki kriteria yang seragam dengan jumlah minimal 30 sampel telah dapat mengeneralisasi kesimpulan.

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan uji hipotesis. Sebelum melakukan hipotesis, terlebih dahulu melakukan uji validitas, uji reabilitas, uji heterokedastisitas, uji linieritas dan uji multikolinearitas. Setelah itu baru melakukan uji hipotesis yaitu dengan melakukan uji parsial (t) dan uji koefisien determinasi. Uji validitas dilakukan untuk mengukur apakah kuesioner yang digunakan telah valid, kuesioner dikatakan valid apabila pertanyaan dari kuesioner telah mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur menggunakan kuesioner tersebut dan layak untuk digunakan (Ghozali, 2011:52). Uji reabilitas merupakan pengujian untuk menunjukkan sejauh mana hasil yang diperoleh menggunakan kuesioner tersebut dapat dipercaya dan diandalkan keakuratannya (Suryabrata, 2004:28). Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bahwa model regresi yang didapatkan tidak memiliki persamaan dari satu pengamatan dengan pengamatan lain (Ghozali, 2011:139). Uji linieritas digunakan untuk menguji apakah data yang digunakan linier atau tidak dari variabel bebas dan variabel terikatnya. Sedangkan uji multikolinearitas bertujuan untuk melihat apakah model regresi

tersebut terdapat korelasi antar variabel bebas. Uji parsial dan uji koefisien determinasi digunakan untuk menguji apakah variabel bebas mempengaruhi variabel terikat dan seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

PEMBAHASAN

1. Uji Reliabilitas

Tabel 4.1

Hasil Uji Reabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.718	.746	4

Uji reabilitas dalam penelitian ini adalah menggunakan *Cronbach's Alpha*, pada uji reabilitas memiliki takaran batas yakni lebih dari 0,60 (Ghozali, 2011:42). Tabel diatas menunjukkan hasil uji reliabilitas terhadap variabel pemahaman investasi, modal minimal investasi, motivasi dan minat investasi. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai Cronbach's Alpha > 0,6. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kuesioner tersebut **reliable atau dapat dikatakan baik** karena $0,718 > 0,6$.

2. Uji Validitas

Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas

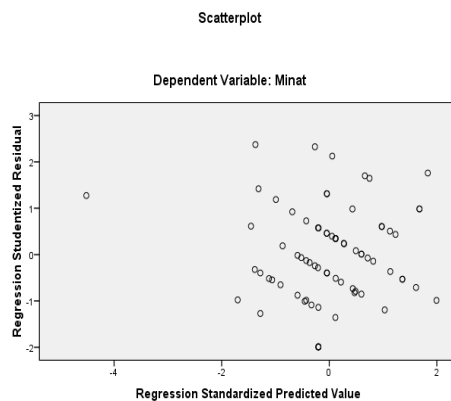
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Pemahaman	27,05	10,216	.541	.327	.682
Modal Minimal	36,39	15,666	.597	.363	.627
Motivasi	36,59	16,107	.442	.219	.693
Minat	32,77	14,947	.564	.331	.630

Uji validitas dilihat dari besarnya nilai *Corrected Item-Total Correlation*. Kuesionerdikatakan valid apabila nilai *Corred Item-Total Correlation*> 0,30 . Dari hasil pengujian diatas dapat diketuhi bahwa besar nilai *Corrected Item-Total Correlation* pada variabel pemahaman investasi sebesar 0,541, pada modal minimal investasi 0,597, motivasi sebesar 0,442 dan minat sebesar 0,564. Sehingga dapat disimpulkan bahwa setiap variabel dapat dikatakan valid karena nilai *Corrected Item-Total Correlation* lebih dari 0,30.

3. Uji Heterokedastisitas

Grafik 4.1

Hasil Uji Heterokedastisitas



Untuk menunjukkan pengaruh dari heterokedastisitas dapat dilihat melalui terdapat pola pada grafik *Scatterplot*.Apabila titing-titik tersebut membentuk pola tertentu dapat dikatakan memiliki heterokedastisitas.Berdasarkan pada hasil uji heterokedastisitas diatas dapat terlihat bahwa titik-titik menyebar dan tidak

membentuk suatu pola apapun, serta penyebaran titik-titik diatas berada di bawah dan di atas angka 0 pada sumbu Y. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi.

4. Uji Linieritas

Tabel 4.3 Uji

Linieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.803	1.183		4.059	.000
Pemahaman	.132	.073	.210	1.803	.076
Modal Minimal	.311	.134	.274	2.321	.023
Motivasi	.258	.106	.258	2.432	.018

a. Dependent Variable: Minat

Uji linier ini digunakan untuk mengetahui berapa tingkat pengaruh variabel bebas terhadap (variabel pemahaman investasi, modal minimal investasi, dan motivasi) terhadap variabel terikat (minat mahasiswa untuk berinvestasi).Dari hasil diatas dapat diperoleh persamaan linier yang dapat diketahui dari *Unstandardized Coefficients*. Persamaan linier dari hasil uji adalah sebagai berikut adalah sebagai berikut:

$$Y = 4,803 + 0,132 X1 + 0,311 X2 + 0,258 X3 + e$$

Dari hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa:

- a. Nilai konstanta adalah besarnya nilai Y (variabel dependen) tanpa adanya pengaruh dari X (variabel independen). Dari hasil tersebut diketahui bahwa nilai konstanta adalah 4,803, dari nilai tersebut

- dapat diartikan bahwa besar satuan minat berinvestasi tanpa ada pengaruh dari pemahaman investasi (X1), modal minimal (X2), dan motivasi (X3) sebesar 4,803.
- b. Variabel pemahaman sosialisasi (X1) adalah sebesar 0,132 yang menunjukkan hasil yang positif. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pemahaman mengenai investasi memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi, yang artinya apabila mahasiswa memiliki pemahaman mengenai berinvestasi yang baik, maka minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal akan meningkat sebesar 0,342.
- c. Variabel modal minimal investasi (X2) sebesar 0,311, dari hasil tersebut menunjukkan hasil yang positif. Jadi dapat disimpulkan bahwa modal minimal memiliki pengaruh yang positif terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi. Apabila mahasiswa melihat modal minimal untuk berinvestasi di pasar modal semakin kecil, maka minat

mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal akan meningkat sebesar 0,311.

- d. Variabel motivasi (X3) sebesar 0,258, dari hasil tersebut diperoleh hasil yang positif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi memiliki pengaruh yang positif terhadap minat berinvestasi. Apabila mahasiswa memiliki motivasi yang tinggi untuk berinvestasi maka minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal akan meningkat sebesar 0,258.

5. Uji Multikolinearitas

Tabel

4.4 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	4.803	1.183		4.059	.000		
Pemahaman	.132	.073	.210	1.803	.076	.705	1.419
Modal Minimal	.311	.134	.274	2.321	.023	.686	1.458
Motivasi	.258	.106	.258	2.432	.018	.847	1.180

a. Dependent Variable: Minat

Pengujian ini menggunakan variabel pemahaman investasi, modal minimal investasi, motivasi, dan minat mahasiswa untuk berinvestasi. Pengujian ini dilakukan untuk melihat apakah pemahaman investasi, modal minimal investasi dan motivasi mempengaruhi minat

mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal. Hasil pengujian dikatakan tidak multikolinearitas apabila nilai VIF kurang dari 10 dan *Tolerance* lebih dari 0,10. Berdasarkan hasil uji di atas, dapat dilihat bahwa nilai pada *Tolerance* setiap variabel independen lebih dari 0,10 dan nilai dari VIF pada setiap variabel independen lebih kurang dari 10. Maka dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi tersebut tidak terdapat multikolinearitas.

6. Uji Hipotesis

a. Uji parsial (t)

Tabel 4.5 Hasil uji parsial

Model		Coefficients ^a				Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	4.003	1.193		4.059	.000
	Pemahaman	.132	.073	.210	1.803	.076
	Modal Minimal	.311	.134	.274	2.321	.023
	Motivasi	.258	.106	.258	2.432	.018

a. Dependent Variable: Minat

Uji parsial digunakan untuk menunjukkan sejauh mana pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat (Ghozali, 2011). Pada penelitian ini pengujian parsial ini digunakan untuk menunjukkan sejauh mana pengaruh dari pemahaman investasi, modal minimal investasi dan motivasi terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi. Berdasarkan tabel di atas, maka dapat disimpulkan:

- 1) Pemahaman investasi (X1) terhadap minat (Y)
Dari tabel di atas, dapat dilihat nilai

sig. pada X1 adalah 0,076 yang berarti di atas 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa H1 ditolak, artinya bahwa pemahaman mengenai investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal.

- 2) Modal minimal investasi terhadap minat

Dapat dilihat dari tabel di atas, nilai sig. dari X2 sebesar 0,023 yang berarti di bawah 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa H2 diterima, yang artinya bahwa modal minimal investasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal.

- 3) Motivasi terhadap minat

Dapat dilihat dari data di atas bahwa nilai sig. sebesar 0,018 dari X3, yang artinya di bawah 0,05, sehingga dapat dikatakan bahwa H3 diterima, yang berarti bahwa motivasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap

minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal.

b. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4.6 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.576 ^a	.331	.303	1.183

a. Predictors: (Constant), Motivasi, Pemahaman, Modal Minimal

b. Dependent Variable: Minat

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen mempengaruhi variabel dependen, pengujian ini dapat dilihat dari R^2 . Pada table diatas dapat dilihat bahwa nilai R sebesar 0,576, dari nilai tersebut menunjukkan bahwa pengaruh dari pemahaman investasi, motivasi, dan modal minimal investasi terhadap minat berinvestasi di pasar modal sebesar 57,6 %. Selain itu, nilai R Square pada data diatas menunjukkan sebesar 0,331. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa pemahaman, motivasi, modal minimal menerangkan minat berinvestasi sebesar 33,1 % sedangkan 64,9 % diterangkan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam penelitian ini.

Dari hasil pengujian diatas, dapat dilihat bahwa pemahaman mengenai investasi tidak memiliki

pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal. Sehingga dapat dilihat walaupun mahasiswa memahami mengenai jenis-jenis investasi, keuntungan-keuntunganyang diperolehnya tidak membuat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal. Dapat dikatakan bahwa hipotesis pertama ditolak. Sedangkan modal minimal investasi dan motivasi dari diri sendiri maupun orang lain menunjukkan bahwa memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal. Apabila modal yang ditetapkan semakin sedikit maka semakin berminat mahasiswa untuk melakukan investasi di pasar modal. Selain itu, motivasi yang diperoleh dari banyaknya keuntungan serta pengalaman dari orang lain yang telah berinvestasi di pasar modal dan telah memperoleh keuntungan di pasar modal akan menimbulkan minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal.

KESIMPULAN

Investasi di pasar modal merupakan salah satu alternative penanaman modal suatu individu untuk mendapatkan keuntungan. Investasi telah dilakukan oleh beberapa pebisnis dan juga mahasiswa untuk memperoleh pendapatan mereka. Apalagi dengan adanya modal minimal yang semakin sedikit membuat mahasiswa semakin mudah untuk melakukan investasi, selain itu pemahaman

mengenai investasi juga perlu diketahui, agar bisa menghindari dari risiko-risiko ketika berinvestasi.

Penelitian ini membuktikan bahwa pemahaman mengenai investasi tidak memiliki pengaruh minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal. Hal ini menunjukkan bahwa materi mengenai manajemen investasi dan pasar modal yang memberi pemahaman mahasiswa mengenai pengertian investasi, jenis investasi, keuntungan investasi serta risiko berinvestasi tidak dipertimbangkan oleh mahasiswa untuk menjadi investor di pasar modal. Namun, modal minimal yang ditetapkan memiliki pengaruh minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa akan cenderung melakukan investasi apabila modal minimal untuk berinvestasi semakin kecil. Selain itu motivasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi mahasiswa dari keuntungan yang diperoleh serta adanya pengaruh dari teman maupun keluarga yang telah masuk ke pasar modal yang memperoleh keuntungan akan memotivasi mahasiswa untuk melakukan investasi di pasar modal.

Penelitian yang dilakukan melalui kuesioner yang dilakukan kepada seluruh mahasiswa STIE Kesuma Negara Blitar semester 6 dan 8 ini belum maksimal karena ada beberapa mahasiswa yang telah bekerja sehingga tidak bisa mengisi kuesioner. Dari

keterbatasan tersebut, maka untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan uji populasi jika populasi tidak lebih dari 150. Selain itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan factor-faktor lain seperti penghasilan, dan persepsi resiko individu sebagai pertimbangan dari faktor lain yang bisa mempengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal.

DAFTAR RUJUKAN

- Ajzen, I. 1980. *Theory of Reasoned Action*, Edisi Kesatu. Oleh Jogiyanto. Yogyakarta: Andi Publisher.
- Ajzen, I. 1991. The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50, 179–211. <http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/42661/Reference.pdf?sequence=2>.
- Cristanti, dan Linda Ariany. 2011. *Faktor-faktor yang Dipertimbangkan Investor dalam Melakukan Investasi*. Jurnal Manajemen Teori dan Terapan I.
- Ghozali, Imam. 2011. *Analisis Multivariat dengan Menggunakan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Halim, Abdul. 2005. *Analisis Investasi*. Salemba Empat: Jakarta.
- Hamonangan, Dapot. 2007. *Pengaruh Pengetahuan Investasi Mahasiswa Jurusan Akuntansi Terhadap Minat untuk Berinvestasi pada Pasar Modal*. Vol. 5 No. 2, p. 136-147. Palembang: Jurnal Keuangan dan Bisnis.
- Handoko, Hani. (2001). *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Edisi Kedua. Yogyakarta: Badan penerbit Fakutas Ekonomi.
- Khotimah, Husnul.,Sabar Warsini dan Yeni Nuraeni. *Pengaruh Sosialisasi dan Pengetahuan Terhadap Minat Investor pada Efek Syariah di Pasar Modal*. 423-433. Jakarta: Politeknik Negeri Jakarta.
- Kusmawati. 2011. *Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal dengan Pemahaman Investasi dan Usia Sebagai Variabel Moderat*. Jurnal Ekonomi dan Akuntansi Vol. 1 No.1. Palembang: STIE MUSI Palembang.
- Marpaung, Esra. 2009. *Analisis Minat Siswa SMA N 12 Pekanbaru untuk Masuk Jurusan Manajemen di Fakultas Ekonomi Universitas Riau*. Pekanbaru: Fakultas Ekonomi Universitas Riau.
- Nagy Robert., dan Obenberger Robert. 1994. *Factors Influencing Individual Investor Behavior*. Financial Analysts Journal. pp. 63-68.
- Raditya, Daniel. 2014. *Pengaruh Modal Investasi Minimal di BNI Sekuritas, Return dan Persepsi Terhadap Resiko pada Minat Investasi Mahasiswa dengan Penghasilan sebagai Variabel Moderasi*. Bali: Program Studi Magister Akuntansi Universitas Udanaya.
- Robbins, Stephen., dan Mary Coulter. 2006. *Manajemen*. Edisi ketujuh jilid 2 dalam Bahasa Indonesia. Jakarta: PT Indeks Group Gramedia.
- Salim, Peter., dan Yeni Salim. 1996. *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*. Edisi ke tujuh. Jakarta: PT. Indeks Indonesia.
- Situmorang, Masri., Andreas., dan Riska Natariasari. 2014. *Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal dengan Pemahaman Investasi dan Usia Sebagai Variabel Moderat*. Vol. 1 No. 2. Riau: Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau.
- Sugiarto. 2003. *Teknik Sampling*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Suryabrata, Sumardi. 2004. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Tandio, Timothius., A. A. G. P. Widanaputra. 2016. *Jurnal Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi Resiko, Gender, dan Kemajuan Teknologi pada Minat Investasi Mahasiswa*. Vol. 16.3. 2316-2341. Bali: E-Jurnal Akuntansi Universitas Udanaya.
- Yuli, Cantika. 2005. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Malang: UMM Press.
- Yuwono dan Ibnu Khajar. 2005. *Analisis Beberapa Faktor yang Mempengaruhi Kepuasan Kerja Pegawai Kejaksaan Tinggi D.I. Yogyakarta*. Vo.1 No.1. Yogyakarta: Jurnal Review Bisnis Indonesia.